

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

KEANEKARAGAMAN HAYATI LAUT WILAYAH PESISIR



Oleh

Dr. Ch. I. Tupan, S.Pi, M. Si (Ketua)  
NIP. 19680517 199403 2 002

Ir. Pr. A. Uneputti, M. Phil  
Dr. Ir. Frederika, S. Pello, M. Si  
Janzon H. Pietersz, S.Pi, M. Sc  
Dr. Ir. Yuliana Natan, M. Si  
Prof. Dr. Ir. D. A. J. Selanno, M. Sc  
Ir. M. A. Tuapattinaja, M. Si  
Dr. James Abrahamsz, S.Pi, M. Si  
Dr. Ir. J. M. S. Tetelepta, M. Phil  
N. Ch. Tuhumury, S.Pi, M. Si  
Frederick Willem Ayal, S.Pi, M. Si

Dr. Dra. J. A. B. Mamesah, M. Si  
Prof. Dr. Ir. N. V. Huliselan, M. Sc  
Dr. Mientje Wawo, S.Pi, M. Si  
Prof. Dr. Ir. A. S. W. Retraubun, M. Sc  
Ir. Reinhardus Pentury, M. Si  
Dr. Ir. Laura Siahainenia, M. Si  
Dr. Ir. J. A. Pattikawa, M. Sc  
Dr. Ir. O. T. S. Ongkers, M. Si  
Yona Aksa Lewerissa, S.Pi, M. Si  
Mahriyana Hulopi, S.Pi, M. Si

FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN  
JURUSAN MANAJEMEN SUMBER DAYA PERAIRAN  
UNIVERSITAS PATTIMURA  
2021

## RINGKASAN

Wilayah pesisir sebagai wilayah peralihan antara daratan dan lautan memiliki keunikan ekosistem yang sangat beragam dan bernilai ekonomis tinggi dan bermanfaat bagi manusia. Ekosistem yang dapat ditemukan pada wilayah tropis seperti mangrove, lamun dan terumbu karang. Ketiga ekosistem ini memiliki fungsi ekologis, biologis dan bernilai ekonomi. Namun, dengan berbagai perubahan lingkungan yang terjadi saat ini seperti pemanasan global dan perubahan iklim turut berperan dalam perubahan yang terjadi pada ekosistem-ekosistem perairan laut yang ada. Hal ini secara langsung maupun tidak langsung akan mempengaruhi eksistensi ekosistem tersebut dengan berbagai sumberdaya perikanan dan kelautan yang ada di dalamnya dan masyarakat pesisir yang hidupnya bergantung pada berbagai sumber daya perikanan dan kelautan.

Keberlanjutan sumber daya hayati laut merupakan isu global saat ini. Hal ini disebabkan adanya degradasi lingkungan dan penurunan jumlah spesies dan potensi sumberdaya. Degradasi lingkungan yang terjadi baik secara alami dan antropogenik mempengaruhi keanekaragaman hayati terutama pada wilayah pesisir. Antropogenik merupakan aktivitas-aktivitas yang dilakukan masyarakat pada wilayah pesisir tanpa memperhatikan prinsip-prinsip yang ramah lingkungan dimana hal ini terkait dengan perilaku masyarakat terhadap lingkungannya. Oleh sebab itu perubahan perilaku yang peduli lingkungan dimulai sejak jenjang SD sampai SMA. Siswa SMA yang sudah mencapai kepedulian yang cukup tinggi terhadap lingkungan perlu didesiminasi dengan pemahaman tentang keanekaragaman hayati laut wilayah pesisir yang setiap saat bersentuhan dengan mereka. Diseminasi pengetahuan ini dilakukan dengan cara penyuluhan.

Hasil daripada kegiatan ini terlihat dengan adanya antusiasme diskusi interaktif dari siswa terkait materi yang diajarkan sehingga mereka mudah dalam mengimplentasikan secara sederhana eksistensi sumber daya yang ada sekitar mereka. dan diharapkan adanya peningkatan pengetahuan tentang keaneragaman hayati laut wilayah pesisir ini sehingga dapat mengubah perilaku dan kepedulian terhadap wilayah pesisir. Selain itu, siswa SMA ini dapat menjadi agen perubahan yang membawa dampak bagi eksistensi wilayah pesisir.